UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia akuntansi pemeriksaan keuangan atau dengan istilah Auditing sering berkaitan dengan sejarah akuntansi dimana sistem pencatatan telah ada sejak kurang lebih 3000 SM. Jasa audit adalah jasa yang paling dibutuhkan dalam menganalisis laporan keuangan dalam dunia akuntansi. Audit jasa banyak di butuhkan oleh pihak Kreditor, Bapepam, Investor dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perusahhan tersebut. dalam hal ini auditor sebagai pihak ketiga dalam hal menghubungkan auditor dengan pihak manajemen prusahaan yang berkepentingan untuk memberikan laporan opini yang menyatakan apakah berbentuk Wajar Tanpa Pengecualian(*Unqualified Opinion*), Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Auditor independen mempunyai peran dalam hal menengahi perbedaan kepentingan yang terjadi kepada pihak yang berkepentingan. Auditor harus mampu menghasilkan opini yang berkualitas, sehingga opini yang berbentuk laporan kewajaran, laporan keuangan tersebut dapat menjamin kehandalan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang di audit.

Kasus di dunia bisnis terkait dengan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan terbukti dengan adanya skandal Olympus Crop, produsen kamera asal jepang. Olympus Crop telah mengaku menyembunyikan kerugian investasi di perusahan sekuritas selama pulan tahun atau sejak era 1980-an. Kasus ini muncul sejak pemecatan CEO Olympus Michael Woodford. Woodford meminta perusahan menjelaskan tentang transaksi yang mencurigakan sebesar 1,3 miliar dolar AS. Setelah dilakukan penyelidikan internal perusahaan menemukan sejumlah dana yang mencurigakan terkait dengan akuisisi dengan Gyrus, produsen peralatan medis asal Inggris Aliya (2011). Finansial Times bulan Oktober 2011 melaporkan adanya yang janggal dengan opini KPMG terkait pembukuan Olympus. Tidak ada perselisihan dengan KPMG dan Olympus yang diungkap ke publik, namun terkuak pada artikel 4 November 2011 di Daily Telegraph. Begitu pula dengan opini Ernst & Young yang tidak mengungkap tidak terjadi masalah Rakhmatullah (2011). Berdasarkan temuan- temuan tersebut dapat dilihat tidak haya Arthur Andersen, melaikan KPMG dan Ernst & Young pun masih dapat melakukan kesalahan memberikan opini dlam laporan audit. Karena kegagalan dalam menganalis dalam melihat ada atau tidaknya tindak kecurangan dalam laporan keuangan tersebut.

Hasil dari laporan audit seharus memiliki standar proses audit sehingga hasil yang diberikan sesuai dengan apa yang diungkapkan dentujuan agar pihak yang memerlukan keterangan hasil opini tidak keliru dalam hal apakah itu masalah peminjaman, ataupun dalam hal laporan keuangan apakah perusahaan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu dalam keadaan baik ataupun tidak dan tidak menyesatkan para pengguna kepentingan.

Independensi harus dipandang sebagai salah satu ciri akuntansi publik yang baik dan benar sesuai dengan aturan SPAP (Standar Profesional Akuntansi Publik). Dengan adanya independensi bahwasanya laporan hasil audit klien tersebut memberikan bukti sebenarnya dan tidak memihak. Independensi menurut Mulyadi (2002) berarti bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung dari orang lain.

Di sisi lain kita dapat mengetahui seiring perkembangan zaman dan majunya daya saing ekonomi membuat bayaknya kantor-kantor akuntan publik berrkembang sehingga persaingan di antara kantor-kantor akuntan publik semakin ketat. Dan pada kondisi ini bagaimna KAP bersaing untuk menarik kliennya dalam melakukan audit dengan cara Audit Fee yang di tawarkan kepada klien.

Karena di indonesia sampai saat ini belum ada aturan besar biaya Audit Fee yang harus diterima auditor dari klien dalam melakukan proses audit. Dalam perikatan awal biasaya KAP memberikan potongan harga dari jasa audit yang diberikan untuk menarik perhatian klien (Lowballing).

Menurut Kurniasih (2014) bahwa *Fee* audit dapat didefenisikan sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (Auditee). Penentuan *fee* audit biasanya didasarkan pada kontrak antra auditor dan auditee sesuai dengan waktu dengan dilakukan proses audit. Layanan, dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lowballing yang mempunyai dampak adanya peningkatan pendapatan KAP pada masa perikatan berikutnya oleh klien. KAP dimasa yang akan datang tentu memiliki hubungan erat dengan Tenure KAP. Kondisi Tenure yang panjang diduga akan menciptakan masalah eskalaksi komitmen yang terkait dengan tindakan Lowballing untuk menghasilkan pendapatan lain pada masa mendatang (Moore, Tetlock, Tanlu and Bazerman,2006 dalam Giri 2010).

Pemenuhan standar profesi dengan cepat dan tepat sehingga dapat mempersingkat waktu penyelesaian ditentukan oleh pemahaman yang tinggi atas karakteristik bisnis dan oprasional perusahaan. Audit tenure didefinisikan sebagai jumlah tahun suatu KAP atau seorang auditor yang mengaudit suatu perusahaan. Tenur suatu KAP akan menabah pengetahuan KAP dan atau auditor sebagai bisnis perusahaan sehingga dapat merancang program audit lebih baik (Giri, 2010).

Seorang auditor harus lah memiliki cekatan yang baik dalam hal mengungkapkan hasil pemeriksaan laporan keuangan. Dimana dalam kondisi tertentu ditambah dengan keterbatasan waktu pada saat perjanjian dengan klien menyebabkan kehati-hatian dalam memberikan opini yang tepat dan benar. Seorang auditor dalam kondisi mendapat tekanan waktu dapat melakukan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit. Keadaan atau kondisi tekanan waktu atau time pressure yaitu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya (Liantih, 2010).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Auditor sering kali bekerja degan keterbatasan waktu. Setiap KAP perlu mengetimasi waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegaiatan pengauditan. Anggaran waktu ini untuk menentukan biaya audit dan efektifitas kinerja auditor (Waggoner dan Cashell 1991 dalam Noviansyah dan Fetri Setyo 2016).

Namun dengan tidak seimbangnya antara waktu dan pengerjaan tugas auditor sering kali terjadi kontradiktif menyebabkan kualitas audit menjadi rendah. anggaran waktu yang sangat terbatas ini salah satunya disebabkan oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi antara Kantor Akuntan Publik (KAP) (Irene, 2007). Alokasi waktu yang lama sering tidak menguntungkan karena akan menyebabkan cost audit semakin tinggi. Klien bisa berpindah ke KAP lain yang lebih kompetitif (Waggoner dan Cashell 1991 dalam Noviansyah dan Fetri Setyo 2016).

Situasi seperti ini merupakan tantangan bagi auditor karena komplesitas tugas semakin tinggi dan anggaran waktu yang terbatas, maka dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. (Study Maynard 1997 dan Joiner 2001 dalam Noviansyah dan Fetri Setyo 2016) menunjukan bahwa kuliatas kinerja seseorang akan sangat dipengaruhi oleh tugas dan tekanan yang dihadapi. Tekanan waktu didefinisikan sebagai kendala yang timbul kareana keterbatasan waktu atau keterbatasan sumberdaya yang dialokasikan sebagai dalam melaksanakan penugasan DeZoort (2012). Auditor yang menghadapi tekanan waktu dapat merespon dalam dua cara yaitu dengan bekerja lebih keras, atau semakin efisien dalam menggunakan waktu. Meskipun tekanan waktu dapat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menurunkan kinerja, namun apabila alokasi waktu dilakukan dengan tepat justru berfungsi sebagai mekanisme kontrol dan suatu indikator keberhasilan bagi kinerja auditor dan kantor akuntan publik (Rustiarini, 2013).

Penelitian Lowballing dan audit tenure telah dilakukan diantaranya oleh Eka Fitri Yanti (2014) yang berjudul Pengaruh Audit Lowballing Terhadap Pemberian Opini Audit di KAP Jakarta dengan menggunakan metode penelitian convenience sampling yaitu istilah umum yang mencakup variasi luasnya prosedur pemilihan responden dimana unit sampel yang ditarik mudah di hubungi, tidak menyusahkan, mudah di ukur dan bersifat kooperatif (Hamid, 2012) yang menyatakan bahwa audit tenure tidak bepengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukan bahwa lowballing berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini audit.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh DeAngelo (1981) dalam Eka Fitri (2014) dalam penelitiannya berjudul Auditor Independence, Lowballing and Disclosure Regulation, menghasilkan kesimpulan bahwa Lowballing tidak berpengaruh terhadap indepedensi auditor.

Fatemi (2013) juga melakukan penelitian yang sama dengan hasilnya bahwa lowballing berpengaruh terhadap independensi auditor. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Elitzur and Falk (1998) dalam Eka Fitri 2014) pembedanya berupa variabel dependen yang digunakan berupa jasa audit. Peneliti juaga menanbahkan peneliti sebelumnya oleh Noviansyah Rizal & Fetri Setyo Liyundira (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Tekanan Waktu dan Indepndensi terhadap Kualitas Audit dimana penelitian tersebut berada di KAP

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Malang dengan hasil tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan metode penelitan independen sebagai tekanan waktu. Diye (1991) dalam Giri (2010) yang menyatan bahwa lowballing mendorong auditor membuat opini yang memberikan keuntungan bagi klien pada awal priode dan kondisi digunakan auditor untuk memperoleh pendapatan dengan harapan klienakan melakukan perikatan pada periode selanjudnya. Sedangkan peneliti menggunakan variabel indepnden dimana lowballing, Audit Tenure dan menambahkan satu variabel dengan penelitian sebelumnya yaitu Tekanan Waktu sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen yaitu kualitas Opini Audit. Selain itu objek peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berada di KAP Pekanbaru.

Penelitian ini merupkan replikasi yang mengkombinasikan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Fitri Yanti (2014) dengan judul "Pengaruh Audit Tenure dan Lowballing Terhadap Pemberian Opini Audit". Dengan menambahkan satu variabel yaitu variabel Tekanan Waktu. Variabel ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Riza Anggraini Rosadi (2016) dengan judul "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment". Perbedaan penilaian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada Audit Tenure dan Lokasi Penelitian.

Penelitian mengenai pemberian opini audit penting bagi akuntan publik dan auditor agar dapat memeahami bagai mana pemberian opini tersebut sesuai dengan hasil pemeriksaan tanpa merubah atau merekayasa atas jasa pengauditan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai : "**Pengaruh Lowballing, Audit Tenure, dan Tekanan Waktu**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Terhadap Pemberian Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah lowballing berpengaruh terhadap pemberian opini audit ?
2. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap pemberian opini audit ?
3. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap pemberian opini audit ?
4. Apakah owballing, audit tenure, dan tekanan waktu mempengaruhi secara simultan terhadap pemberian opini audit ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lowballing terhadap pemberian opini audit ?
2. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure terhadap pemberian opini audit ?
3. Untuk mengetahui pengaruh tekanan waktu terhadap pemberian opini audit ?
4. Untuk mengetahui pengaruh lowballing, audit tenure, dan tekanan waktu terhadap pemberian opini audit ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat dari penelitian ini adalah:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Manfaat Bagi Penulis.

Untuk menambah wawasan baru dari penelitian sebelumnya serta syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 dalam hal melakukan penelitian terhadap pengaruh lowballing, audit tenure dan tekanan waktu terhadap kualitas opini audit.

2. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan acuan untuk menanbah pengetahun auditor terhadap dinamika yang terjadi di KAP dalam hal menerapkan kebijakan terhadap penyedia jasa audit di KAP dengan penelitian pengaruh lowballing, audit tenure dan tekanan waktu terhadap kualitas opini audit.

3. Pihak Lain.

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi yang ingin meneliti lebih lanjut dan menjadikan bahan pertimbangan dalam hal lomba karya ilmiah atau pun pembuatan skripsi tentang permasalahan terhadap pengaruh lowballing, audit tenure dan tekanan waktu terhadap kualitas opini audit.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini nantinya akan di kembangkan menjadi berberapa berberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic Univeity of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini sebagai pendahuluan penulis menguraikan dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dengan di akhiri sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan berberapa teori yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu definisi audit dan tujuan audit, lowballing, audit tenure, tekanan waktu, kualitas opini audit, ayat mengenai permasalahan audit, serta landasan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode simple random sampling sampel dimana di bagi menjadi berberapa kriteria sebagai sampel meliputi pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sempel, definisi oprasional variable dan pengukuran variable, metode pengumpulan data, uji kualitas data, uji normalitas data, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas mengenai hasil penelitian, menguraikan, mengevaluasi hasil penelitian dengan metode penelitian yang telah di tetapkan dengan menghasilkan statistik dengan pengembalian kuesioner sesuai dengan hasil penilitian kuantitatif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup merupakan bagian kesimpulan, keterbatasan penelitan dan saran serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.